



Inovasi Pemberdayaan Masyarakat pada Masa Pandemi Guna Meningkatkan Kepedulian Sosial dan Kesehatan Lingkungan Desa Sirnasari

Anisa Fatimatuz Zahra¹, Dewita Fitri Oktaviani², Haifa Fadilah Muhtar³, Muhammad Iqbal⁴, Rahmat Taufiq Mustahiq Akbar⁵

¹Pendidikan Fisika, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: anisa.fatimatuz26@gmail.com

²Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: fitrioktavianidewita@gmail.com

³Bimbingan Konseling Islam, Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: haifafadilahmuhtar23@gmail.com

⁴Bahasa dan Sastra Arab, Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: ibay9093@gmail.com

⁵urusan Biologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: rahmattaufiq@uinsgd.ac.id

Abstrak

Berbagai bidang kehidupan, meliputi bidang pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi, dan lain-lain. Pemberdayaan masyarakat yang terdampak akibat Covid-19 di Desa Sirnasari kecamatan Samarang mengoptimalkan potensi yang dimiliki desa tersebut. Observasi dan wawancara merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian yaitu mengembangkan inovasi kegiatan masyarakat pada masa pandemi guna meningkatkan kepedulian sosial dan kesehatan lingkungan. Pemberdayaan masyarakat akan difokuskan dalam tiga bidang, yaitu bidang sosial, kesehatan dan ekonomi. Masyarakat perlu mengetahui pentingnya berinteraksi sebagai makhluk sosial dan menjaga kesehatan di tengah pandemi Covid-19 ini. Untuk pemberdayaan di bidang sosial, peneliti menyelenggarakan program perlombaan HUT kemerdekaan RI ke-76 di RW 004 dan di dua RT yang berbeda yaitu RT 005 di kampung Pojok dan 003 di kampung Panyawungan. Di bidang kesehatan, peneliti menyelenggarakan program posyandu, pembagian masker dan kebersihan di sekitar lingkungan. Dan untuk di bidang ekonomi, peneliti melakukan pemasaran produk salah satu warga di desa Sirnasari secara *online* via aplikasi *WhatsApp*. Kegiatan ini sebagai bentuk inovasi dalam aspek pemasaran produk Cimi milik Bapak Ujang. Tahapan kegiatan dirancang selama dua minggu yang didahului dengan kegiatan koordinasi dan sosialisasi dengan pihak kepala desa serta tokoh-tokoh masyarakat RW 004. Kegiatan persiapan perlu dilakukan guna menetapkan biaya, sasaran dan lokasi kegiatan. Hasil kegiatan dari berbagai program yang sudah dijalankan menunjukkan hasil yg positif dimana ditandai dengan masyarakat lebih peduli untuk menjaga protokol kesehatan serta tingginya partisipasi masyarakat pada kegiatan-kegiatan lainnya.

Kata Kunci: Desa Sirnasari, Kepedulian Sosial, Kesehatan Lingkungan, Pandemi Covid-19, Pemberdayaan Masyarakat.

Abstract

The emergence of the Covid-19 disease outbreak paralyzed almost all activities in various fields of life, including education, health, social, economic, and so on. Empowerment of communities affected by Covid-19 in Sirnasari Village, Samarang sub-district, optimizes the potential of the village. socialization and documentation are the methods used in this research. The purpose of the research is to develop innovative community activities during the pandemic to increase social awareness and environmental health. Community empowerment will be focused in three areas, namely social, health and economic fields. People need to know the importance of interacting as social beings and maintaining health in the midst of this Covid-19 pandemic. For empowerment in the social field, researchers organized a competition program for the 76th Independence Day of the Republic of Indonesia in RW 004 in two different RTs, namely RT 005 in Pojok village and 003 in Panyawungan village. In the health sector, researchers organized a posyandu program, distributing masks and cleaning around the mosque environment. And for the economic field, the researcher does the marketing of the products of one of the residents in Sirnasari village online via the WhatsApp application. This activity is a form of innovation in the marketing aspect of Mr. Ujang's Cimi products. The activity stages are designed for two weeks, preceded by coordination and socialization activities with the village head and community leaders in RW 004. Preparatory activities need to be carried out to determine costs, targets and location of activities. The results of activities from various programs that have been carried out have shown positive results which are indicated by the community being more concerned about maintaining health protocols and high community participation in other activities.

Keywords: *Sirnasari Village, Social Care, Environmental Health, Covid-19 Pandemic, Community Empowerment*

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini, penyebaran virus Covid-19 semakin meningkat yang menyebabkan terhambatnya segala aktivitas di berbagai bidang, seperti bidang sosial, kesehatan, ekomian, dan lain-lain. Aktivitas pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu kegiatan yang dapat dilakukan di tengah pandemi Covid-19. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat guna memenuhi kebutuhan hidup serta permasalahan yang timbul di lingkungan masyarakat. Secara umum Pembangunan Nasional tidak dapat terpisahkan dengan pemberdayaan masyarakat.

Hikmat (2001) memaparkan terdapat beberapa faktor internal yang mengakibatkan terhambatnya kegiatan pemberdayaan, diantaranya 1) masyarakat yang kurang saling mempercayai, 2) kurang berinovasi dan berkreativitas, 3) keinginan yang rendah, 4) sangat bergantung pada bantuan pemerintah dan orang lain, 5) tidak

mampu menunda untuk menikmati hasil kerja (boros), dan 6) tidak bersedia untuk memposisikan diri sebagai orang lain. Proses pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk memandirikan masyarakat agar meningkatkan taraf hidupnya sendiri untuk menggunakan dan mengaplikasikan sumber daya setempat dengan sebaik mungkin.

Proses pemberdayaan masyarakat akan dilakukan pada bidang kesehatan, sosial, dan ekonom di desa Sirnasari. Desa Sirnasari merupakan daerah yang akan dijadikan tempat penelitian untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Daerah ini berada di kecamatan Samarang, Kabupaten Garut, Jawa Barat yang dipimpin oleh kepala desa Dadan Hermawan. Jaraknya kurang lebih 10 kilo meter dari pusat kota Garut. Meskipun tempat domisili peneliti berjarak kurang lebih 1 km dari jalan raya dan pasar tradisional, peneliti tidak kesulitan dalam menjalankan program-program pada kegiatan kuliah kerja nyata (KKN).

Adapun ruang lingkup untuk melaksanakan KKN ini hanya dilaksanakan di satu RW yaitu RW 004 yang dikepalai oleh bapak Mimid. Adapun kegiatan KKN ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021. Berikut program-program yang akan peneliti fokuskan dalam kegiatan meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Adapun program pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan, meliputi a) pembagian masker, karena KKN ini diselenggarakan di masa pandemi ternyata masih banyak orang yang acuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Sehingga peneliti berupaya mengajak masyarakat untuk mengikuti prokes yaitu menggunakan masker; b) Posyandu, untuk kegiatan ini peneliti bekerja sama dengan ibu - ibu PKK guna kelancaran acara; dan c) kegiatan bersih-bersih disekitar lingkungan masjid.

Program-program di bidang sosial, meliputi perayaan HUT Kemerdekaan RI ke-76 di RW 004 desa Sirnasari. Lomba tarik tambang, makan kerupuk, estafet air, memasukan paku ke dalam botol, rebutan, dan pemberian *dorprize* merupakan jenis-jenis perlombaan yang dilakukan dalam perlombaan 17 Agustusan. Program di bidang ekonomi yaitu melaksanakan pemasaran produk kerupuk cimi khas RW 004 desa Sirnasari. Terdapat beberapa kelompok masyarakat yang memiliki usaha mikro, akan tetapi masyarakat belum bisa memaksimalkan pemasarannya, sehingga penyusun berinovasi untuk memasarkan produknya melalui media sosial atau *onlineshop* (*shopee*, *tokopedia*, dan lain-lain)

Berdasarkan pemaparan di atas. Diperlukan penelitian dengan judul "Inovasi Pemberdayaan Masyarakat pada Massa Pandemi guna Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Kesehatan Masyarakat Desa Sirnasari". Adapun tujuan penelitiannya yaitu meningkatkan inovasi masyarakat pada masa pandemi guna meningkatkan kepedulian sosial dan kesehatan lingkungan desa Sirnasari. Selain dari tujuan itu, melalui kegiatan pengabdian ini peneliti berharap kehadirannya di dusun Pojok RT 005 dapat memberikan manfaat dan kesan yang baik, serta RW 004 di desa Sirnasari ini bisa menjadi contoh yang baik untuk RW lainnya.

B. METODE PENGABDIAN

Observasi dan wawancara (*interview*) merupakan metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini. Metode digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian diolah dan dianalisis menjadi pembahasan dalam kegiatan penelitian kuliah kerja nyata (KKN). Untuk pengumpulan datanya peneliti menggunakan berbagai sumber, seperti dokumentasi dan perekaman video. Untuk lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu desa Sirnasari, kecamatan Samarang, kabupaten Garut, Jawa Barat. Masyarakat desa Sirnasari RW 004 dan RT 001-006 merupakan objek penelitian selama kegiatan KKN. Kegiatan KKN ini dilaksanakan dari tanggal 02 sampai 31 Agustus 2021.

Adapun proses tahapan dari penelitian ini, meliputi a) Tahapan persiapan, yaitu melakukan observasi dan sosialisasi ke daerah setempat guna mengetahui karakteristik dan struktur budaya serta mengetahui kebutuhan masyarakat di wilayah desa Sirnasari. Pada tahap persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan memiliki beberapa tahapan, diantaranya pembekalan KKN dari kampus dan survei mandiri atau kelompok; b) tahap pelaksanaan dan jalannya kegiatan, yaitu berupa sosialisasi ke beberapa tokoh masyarakat di desa Sirnasari termasuk kepala desa setempat, dan c) tahap evaluasi dari program-program yang telah dilaksanakan.

Program yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN, diantaranya di bidang kesehatan meliputi kegiatan posyandu, pembagian masker, dan bersih-bersih di lingkungan masjid. Di bidang ekonomi berupa pemasaran produk Cimi milik pak Ujang secara *online*. Dan di bidang sosial berupa perayaan HUT Kemerdekaan RI ke-76 di RT 005 kampung Pojok dan RT 003 kampung Panyawungan. Karena peneliti akan melaksanakan perayaan HUT RI ke-76 berupa kegiatan perlombaan 17 Agustusan maka dibutuhkan alat dan bahan untuk menunjang kegiatan tersebut, diantaranya tambang, tali rafia, plastik, kerupuk, botol bekas minuman, paku, ember, *sound system*, *microfon*, bola sepak, dan *doorprize* berupa alat tulis sekolah, makanan ringan, dan detergen.

Berdasarkan hasil survei ke daerah Samarang, desa Sirnasari peneliti menemukan beberapa permasalahan maupun potensi yang dapat dikembangkan di desa tersebut. Adapun permasalahan dan potensi tersebut meliputi, a) hampir semua masyarakat masih abai dalam menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi, salah satunya penggunaan masker; b) interaksi dan kolaborasi antara warga masyarakat RT satu dengan RT lainnya masih kurang; c) kurangnya kesadaran akan kebersihan karena masih banyak sampah-sampah yang berserakan di lingkungan desa Sirnasari, dan d) kurangnya pemasaran produk UMKM akibat masih banyak masyarakat yang gaptek (gagap teknologi). Oleh sebabnya, peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk meningkatkan inovasi pemberdayaan masyarakat di masa pandemi Covid-19 guna meningkatkan keterampilan sosial dan kesehatan masyarakat Desa Sinarsasi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR tahun 2021 diselenggarakan di desa Sirnasari, kecamatan Samarang dimulai tanggal 02 sampai 31 Agustus 2021. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dipantau secara daring oleh lembaga penelitian pengembangan kepada masyarakat (LP2M) melalui panitia penyelenggara KKN beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan perencanaan yang terstruktur dan matang. Karena kegiatan KKN masih diselenggarakan di massa pandemi Covid-19, pihak universitas memberikan kebebasan peserta KKN untuk melakukan kegiatannya secara kelompok atau mandiri. Adapun peneliti menyelenggarakannya secara kelompok dengan jumlah peserta 12 orang. Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan KKN dimulai dari persiapan sampai penelitian ini selesai

Pertama tahap Persiapan, tahapan ini menjadi sorotan penting dan menjadi tanggung jawab besar bagi mahasiswa KKN dalam melaksanakannya. Karena pada hakikatnya kegiatan KKN merupakan mata kuliah yang mengedepankan proses aktualisasi yang baik sekaligus menerapkan salah satu sila ketiga tri darma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN, pada tanggal 30 – 31 Juli 2021 mahasiswa secara kelompok melakukan observasi ke beberapa wilayah di kabupaten Garut. Wilayah Samarang, Wanaraja, dan Cihurip merupakan daerah yang dikunjungi untuk dijadikan lokasi KKN. Berdasarkan keputusan kelompok, wilayah Samarang dipilih untuk lokasi KKN kelompok 238. Tujuan dilakukannya observasi guna memahami karakteristik serta struktur, dan memahami kebutuhan masyarakat di wilayah desa Samarang.

Oleh karena itu sebelum pelaksanaan kegiatan mempunyai beberapa tahapan, yaitu a) Sosialisasi KKN-DR dari pihak kampus. Kegiatan ini dilaksanakan pada 02 Agustus 2021. Mahasiswa memperoleh sosialisasi mata kuliah KKN terkait teknis penyelenggaraan, materi persiapan, jadwal penyelenggaraan KKN, serta pendekatan sosial. Pembekalan ini berlangsung dalam satu kali pertemuan oleh LP2M dan dosen pembimbing lapangan (DPL) yang dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi *zoom* dan *YouTube*. Pelaksanaan sosialisasi ini bertujuan guna mahasiswa mengetahui teknis kegiatan, situasi, kondisi, dan program kerja KKN massa pandemi Covid-19 sebelum KKN diselenggarakan; b) Survei kelompok. Setelah mahasiswa mendapat informasi pembagian kelompok KKN-DR dari panitia penyelenggaraan, kelompok KKN 238 berdiskusi untuk menentukan lokasi KKN, dan pihak kampus memberikan kebebasan mahasiswanya untuk menyelenggarakan KKN-DR secara kelompok atau individu. Kelompok peneliti yaitu kelompok KKN 238 memilih wilayah Samarang sebagai lokasi kegiatan KKN-nya. Setelah memutuskan lokasinya, anggota kelompok terjun ke lapangan guna mengetahui permasalahan serta menyusun program kerja yang terfokus pada pemberdayaan masyarakat di bidang sosial, bidang kesehatan, dan bidang ekonomi pada massa pandemi

Setelah melakukan survei, pada tanggal 02 Agustus 2021 kelompok KKN 238 pergi ke tempat lokasi untuk tinggal sampai tanggal 31 Agustus 2021. Sebelum melaksanakan program KKN, minggu pertama dari tanggal 03 – 09 Agustus 2021 peneliti melakukan sosialisasi ke beberapa tempat dengan tahapan kegiatan meliputi, 1) pengamatan teritorial desa sebelum pelaksanaan KKN. Peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi terkait permasalahan dan kendala masyarakat di masa Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), yang akan dijadikan program kerja KKN sehingga peneliti mengetahui situasi, kondisi, serta informasi geografis desa Sirnasari yang diperoleh melalui kegiatan wawancara; dan 2) Mengajukan surat izin penyelenggaraan KKN dari pihak kampus kepada kepala desa Sirnasari, ketua RW, ketua RT 001-006, kepala sekolah SDN 1 dan 3 Sirnasari, dan tokoh-tokoh masyarakat di desa tersebut. Adapun program kerja yang telah peneliti rencanakan, meliputi pada bidang kesehatan: kegiatan posyandu, pembagian masker, dan bersih-bersih di sekitar lingkungan masjid. Bidang sosial: perayaan HUT Kemerdekaan RI ke-76 di RT 005 kampung Pojok dan RT 003 kampung Panyawungan. Dan bidang ekonomi: pemasaran produk Cimi milik Bapak Ujan via *online* berbantuan aplikasi *Instagram* dan *WhatsApp*.

Kedua tahap pelaksanaan dan jalannya kegiatan. Setelah peneliti menentukan program kerja, di minggu kedua kegiatan KKN yaitu pada tanggal 10 – 17 Agustus peneliti mulai melaksanakan setiap program yang telah direncanakan. Pada tanggal 03 Agustus 2021 peneliti melaksanakan pembukaan KKN di Masjid Al-Muhajirin kampung Pojok. Adapun pesertanya yaitu ketua RW 004, ketua-ketua RT 001-006, dan masyarakat RT 005. Untuk melaksanakan program pemberdayaan di bidang kesehatan, sebelum pembukaan KKN peneliti melakukan pembagian masker. Tanggal 11 Agustus peneliti melaksanakan kegiatan posyandu dan bersih-bersih di lingkungan sekitar masjid. Pada tanggal 10 – 26 Agustus peneliti mulai melakukan kegiatan mengajar. Setiap hari senin - sabtu pukul 08.00 – 10.00 peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di SDN 1 Sirnasari dan setiap malamnya pukul 18.00 – 20.00 mengajar ngaji di Masjid Nurul Huda kampung Ciguna. Untuk melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di bidang sosial, peneliti berupaya untuk mengadakan perayaan HUT RI ke-76. Adapun ruang lingkungannya dimulai dari masyarakat RT 001-006. Akan tetapi, setelah peneliti melakukan sosialisasi ke masing-masing ketua RT, RT 003 dan 005 yang memberikan izin KKN untuk melaksanakan perayaan 17 Agustus di kampungnya. Dari tanggal 14-15 Agustus peneliti mempersiapkan aksesoris dan hadiah untuk menyambut hari kemerdekaan. Pada tanggal 16 Agustus peneliti melakukan kegiatan perlombaan 17 Agustus di RT 005 kampung Pojok yang dimulai dari pukul 13.30 – 17.30 WIB. Keesokan harinya, di tanggal 17 Agustus melakukan perlombaan 17 Agustus di RT 003 desa Panyawungan dimulai pukul 13.30 – 17.00 WIB.

Dan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, peneliti melakukan sosialisasi ke salah satu warga desa Sirnasari penjual produk Cimi miliknya

Bapak Ujang. Setelah peneliti berdiskusi terkait pemasaran produk tersebut, ternyata produk Cimi masih dijual secara konvensional. Hal tersebut menyebabkan pemasaran produknya belum meluas dan karena keterbatasan penggunaan *smartphone* Bapak Ujang merasa kesulitan jika pemasarannya dilakukan secara *online*. Keadaan pemasaran diperparah karena di masa pandemi pemilik produk tidak melakukan penjualan ke beberapa daerah di luar Garut. berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan kolaborasi dengan Bapak Ujang terkait pemasaran produk Cimi secara *online* berbantuan aplikasi *instagram* dan *WhatsApp*.

Untuk kendala, pelaksanaan KKN-DR masa pandemi Covid-19 secara keseluruhan setiap kegiatan pengimplementasian program dapat berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi, ada sedikit kendala terkait biaya untuk pembelian alat-alat perlombaan 17 Agustus dan kurangnya komunikasi antar peserta KKN menyebabkan miskomunikasi diantara beberapa anggota kelompok. Untuk memperbaiki kondisi negatif tersebut, dilakukan kegiatan evaluasi perminggu dua kali pertemuan. Kegiatan evaluasi, tujuan dilaksanakannya evaluasi yaitu untuk memperoleh informasi yang hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terkait saran, kesepakatan, dan keberlanjutan sebuah program, apakah program perlu diteruskan, diperbaiki, atau dihentikan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi. Setiap orang diberikan kesempatan untuk memaparkan argumennya terkait apa keluh kesah selama melaksanakan program.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian di desa Sirnasari guna meningkatkan keterampilan sosial dan kesehatan masyarakat pada masa pandemi Covid-19, diperoleh data-data untuk dianalisis dan dijadikan pembahasan di bidang pemberdayaan. Melalui pengembangan pemberdayaan masyarakat diharapkan individu bukan hanya berperan sebagai objek, akan tetapi berperan sebagai aktor (pelaku) yang berupaya untuk berbagi kemampuan atau potensial yang dimilikinya. Adapun fokus kegiatan pemberdayaan masyarakat hanya di tiga bidang, yaitu bidang sosial, bidang kesehatan, dan bidang ekonomi. Untuk bidang sosial, peneliti menyusun beberapa program kerja diantaranya melaksanakan perlombaan HUT Kemerdekaan RI ke-79 di RW 004 desa Sirnasari. RT 005 kampung Pojok dan RT 003 kampung Panyawungan merupakan ruang lingkup dilaksanakannya perayaan HUT Kemerdekaan RI.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Perayaan HUT RI ke-76

Berdasarkan tampilan gambar 1, Sebelum melaksanakan program perayaan HUT Kemerdekaan RI, terlebih dahulu peneliti melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan ketua-ketua RT 001-006 untuk meminta izin diselenggarakannya perayaan Kemerdekaan HUT RI. Setelah sosialisasi dengan ketua-ketua RT 001 – 006, hanya RT 003 dan 005 yang mengizinkan diselenggarakannya HUT Kemerdekaan RI oleh panitia KKN. Selain mendapatkan izin pelaksanaan, kegiatan sosialisasi bertujuan sebagai ajang adaptasi dan memahami situasi lingkungan, memudahkan dalam membuat proposal kegiatan, pembentukan kepanitiaan perayaan HUT RI, dan memunculkan inovasi agar kegiatan 17 Agustusan lebih meriah dan meninggalkan kesan baik bagi masyarakat kampung Pojok dan kampung Panyawungan.



Gambar 2. Perayaan HUT RI di RT 005 kampung Pojok



Gambar 3. Perayaan HUT RI di RT 003 kampung Panyawungan

Gambar 2 dan 3 merupakan kegiatan perlombaan HUT Kemerdekaan RI ke-72 diselenggarakan pada tanggal 16 Agustus dan 17 Agustus 2021 pukul 13.30 – 17.30 WIB. Adapun tantangan terbesar dari diselenggarakannya kegiatan tersebut meliputi, persiapan yang kurang maksimal yaitu dari tanggal 14 – 15 Agustus 2021, pelaksanaan perayaan HUT RI hanya selang satu hari dari RT 005 ke RT 003, dan juga RAB (Rancangan Anggaran Biaya) yang sangat terbatas sehingga peneliti cukup kewalahan dalam mengatur biaya untuk anggaran perayaan tersebut. Meskipun banyak kekurangan dan keterbatasan

kegiatan perlombaan berjalan dengan lancar,

dan respon masyarakat terhadap perayaan tersebut sangat positif. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya interaksi antara panitia KKN dengan warga disana, dan ketua RT selaku tuan rumah menjamu panitia KKN dengan baik. Sehingga acara tersebut dapat berjalan dengan baik berkat kerja sama tim peneliti dan masyarakat yang telah mengatur kegiatan dengan maksimal.

Di bidang kesehatan, peneliti melaksanakan kegiatan posyandu, pembagian masker, dan, bersih-bersih di sekitar lingkungan masjid kampung Pojok.



Gambar 4. Kegiatan Posyandu

Program posyandu di Desa Sirnasari dilaksanakan pada minggu kedua bulan agustus yaitu pada tanggal 09 Agustus 2021 pukul 08.00 – 12.00 WIB. Peneliti membantu ibu-ibu PKK sebagai kader posyandu untuk menimbang berat badan balita, mengukur tinggi badan, memberi vitamin dan membantu mengisi data. Meskipun peneliti pertama kali bertemu dan berkumpul dalam satu kegiatan dengan warga Sirnasari, para Ibu-ibu PKK dan warga disana menyambutnya dengan baik dan banyak berkomunikasi sehingga tidak ada kecanggungan saat berinteraksi. Setiap kegiatan pasti ada kendala-kendala yang terjadil, untuk kendala yang ada yaitu karena tempat yang dipakai untuk kegiatan posyandu adalah gedung olahraga (GOR) untuk keberadaan alat mengukur berat badan, tinggi badan, dan tempat pendaftar harus dipasang terlebih dahulu dan memakan waktu. Berbeda jika kegiatan tersebut dilakukan di tempatnya maka alat-alat ukur dan tempat pendaftaran sudah menempel dengan permanen, dan tidak perlu dilepas agar lebih mudah ketika akan digunakan kembali.



Gambar 5. Kegiatan Pembagian Masker

Berdasarkan gambar 5, kegiatan selanjutnya yaitu pembagian masker. Kegiatan ini dilaksanakan saat peneliti melakukan pembukaan KKN-DR di masjid Al-Muhajirin kampung Pojok. Karena kegiatan ini dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19, salah satu kebijakannya harus memakai masker. Oleh karena itu, kegiatan ini menjadi program kerja peneliti di bidang kesehatan. Selain mengamati kebijakan, peneliti mengamati kebanyakan warga disana abai akan penggunaan masker. Alasannya karena pengap saat berkomunikasi dengan warga lain dan tidak biasa. Meskipun demikian selama kegiatan pembukaan KKN berlangsung, para warga tetap memakai masker, menjaga jarak, dan jumlah tamu undangan disesuaikan dengan kapasitas tempat diselenggarakannya kegiatan



Gambar 6. Kegiatan bersih-bersih di sekitar lingkungan kampung Pojok

Berdasarkan gambar 6, kegiatan ketiga pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan yaitu bersih-bersih di sekitar lingkungan kampung pojok Saat pertama kali survei ke tempat tersebut, salah satu kendala di wilayah itu masih banyak sampah yang berserakan di lingkungan desa Sirnasari, khususnya kampung yang menjadi domisili peneliti, yaitu kampung pojok RT 005. Tanggal 14 Agustus pukul 16.30 WIB peneliti melaksanakan kegiatan tersebut. Sepanjang jalan banyak sampah berserakan, kemudian peneliti memungut dan mengumpulkannya untuk di bakar. Banyak dampak positif yang dirasakan saat kegiatan ini berlangsung, diantaranya pentingnya menjaga kebersihan karena kebersihan menimbulkan kenyamanan serta keindahan, sadar

untuk buang sampah pada tempatnya, banyak berinteraksi dengan para warga, dan menjaga relasi baik diantara anggota kelompok KKN.

Selanjutnya kegiatan terakhir pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, yaitu membantu pemasaran produk Cimi milik Bapak Ujang secara *online*.



Gambar 7. Pemasaran produk Cimi milik Bapak Ujang

Berdasarkan gambar 7, mendeskripsikan pemasaran produk Cimi berbantuan media sosial *WhatsApp*. Peneliti membantu Bapak Ujang yaitu produksi kerupuk cimin untuk labeling dan memasarkan produk yang sudah ada agar lebih menarik bagi konsumen. Selain membantu memasarkan, peneliti juga membantu dalam proses pembuatan kerupuk cimin, adapun prosedur kerjanya yaitu a) mulai dari membeli bahan baku kerupuk dari pasar tradisional, b) mengolah bahan dan merebus bahan dalam wadah panci, c) mencetak bahan baku menjadi produk cimin yang berbentuk bulat menggunakan tutup toples, d) proses penjemuran hingga kering, e) pemisahan produk mentah dan produk jadi atau siap konsumsi, f) *packing* dan *labeling* dan g) terakhir yaitu pemasaran. Terkhusus dalam program ini peneliti membantu dalam proses *labeling* dan pemasaran produk dengan memanfaatkan media digital atau *online* sebagai fasilitas pemasaran yang mudah dan dapat dilakukan dimana saja.

Karena waktu kegiatan KKN sangat singkat, yaitu kurang dari satu bulan kegiatan ini kurang maksimal. Peneliti berencana untuk mengadakan penyuluhan *marketplace* guna meningkatkan pendapatan produk UMKM masyarakat desa Sirnasari. Seperti yang diketahui, akibat pandemi ini banyak UMKM yang bangkrut karena ruang gerak pemasaran produk secara langsung sangat sempit. Diperparah dengan keadaan masyarakat yang *gapték* (gagap teknologi) tidak ada inovasi untuk memajukan pemasaran produk tersebut. karena dewasa ini, penggunaan teknologi sangat diuntungkan untuk mengembangkan pemasaran produk secara *online* seperti *marketplace* atau *onlineshop* (*shopee, tokopedia, lazada, dan lain-lain*)

Berdasarkan hasil beberapa program yang telah dilaksanakan diatas yang mengacu kepada pedoman kegiatan KKN DR SISDAMAS 2021 peneliti mencoba

mengaplikasikan setiap langkah yang diberikan dari pihak kampus kepada peneliti sejak dari awal penyusun bergerak. Untuk memperluas informasi, berikut beberapa hasil penelitian penelitian lain relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian Suci Nur Ana (2020), media sosial sebagai alat bantu seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain dan juga sebagai tempat yang efektif untuk mempromosikan produk yang kita buat dengan tidak membutuhkan banyak modal, bisa dengan cara memposting foto atau video yang dibuat dengan semenarik dan sekreatif mungkin agar orang yang melihat tertarik untuk membeli produk tersebut (Ana, 2020).

Menurut Rintho Rante Rerung dan kawan-kawan (2021), masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang dilakukan dalam upaya untuk melepaskan masyarakat dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan. Untuk menghadapi fenomena globalisasi yang demikian kompleks, masyarakat perlu dibantu meningkatkan potensi dan daya kerjanya melalui konsep pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan penelitian Duriani Sirajuddi dan Muhammad Iksan pembangunan masyarakat pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan agar lebih baik dan lebih menyenangkan masyarakat dari sebelumnya. Salah satunya adalah dengan cara membantu mengembangkan industri di lokasi sasaran (Suriani, 2017).

Sulistyorini (2010), mengatakan manfaat posyandu pada umumnya yaitu bagi masyarakat dapat memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan bagi anak balita dan ibu hamil, pertumbuhan anak balita terpantau sehingga tidak menderita kurang gizi atau gizi buruk (Sugihartiningsih, 2010)

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Mahasiswa tahun akademik 2020/2021 dimulai pada tanggal 01 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 di RW 004, desa Sirnasari, kecamatan Samarang, kabupaten Garut berjalan dengan lancar berkat kerjasama antara penyusun, masyarakat dan pihak yang bersangkutan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan beberapa tahap, diantaranya: a) Tahap pertama yaitu observasi lapangan, sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai pengabdian melakukan observasi lapangan. Observasi ini dilakukan untuk menentukan tempat dan mengetahui kondisi subjek serta lokasi di lapangan. b) Tahap kedua yaitu persiapan, pengabdian mempersiapkan surat-surat perizinan untuk diserahkan kepada Kepala Desa dan tokoh-tokoh masyarakat guna diselenggarakannya KKM di daerah tersebut.

Adapun program yang dibuat oleh peneliti yaitu diantaranya di bidang kesehatan, bidang sosial, bidang lingkungan, dan bidang keagamaan.

2. Saran

Bagi Mahasiswa sebagai ujung tombak pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat dipisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Dalam mengaplikasikan kegiatan masyarakat, mahasiswa harus dapat menentukan program kerja yang dapat memberikan dampak positif secara langsung kepada masyarakat. Penting juga dilaksanakannya koordinasi dengan mitra-mitra yang terlibat agar program kerja dapat tepat sasaran dan berjalan sesuai rencana. Meningkatkan kekerabatan dan sosialisasi kepada masyarakat sekitar juga menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Bagi Masyarakat, diharapkan dapat bersikap lebih terbuka dan menerima apapun bentuk saran yang bersifat positif agar kehidupan bermasyarakat lebih maju dan lebih baik lagi. Sebagai makhluk sosial masyarakat juga butuh menegur jika terjadi hal-hal yang kurang baik dan kurang mendidik saat pelaksanaan kegiatan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih atas dukungan dari berbagai pihak khusus masyarakat Desa Sirnasari yang telah menerima kehadiran peneliti dengan tangan terbuka dan juga Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sebagai fasilitator pelaksanaan program kerja KKN ini. Semoga program kerja yang sudah terlaksana dapat memberikan manfaat khususnya bagi masyarakat Desa Sirnasari RW 004 dan RT 001-006.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ana, S. N. (2020). Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Daring Massa Pandemi Covid-19 di Desa Dajan Peken Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan. *Skripsi Institut Seni Indonesia Surakarta*, 1-34.
- Andi, H. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. *Vol. XIII No. 02*.
- Hikmat, H. (2015). *Strategi pemberdayaan masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Jupiter, L. T. (2015). Strategi Pemberdayaan Komunitas Lokal : Menuju Kemandirian Daerah Lambang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(2).
- Moleong, L. (1996). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sihombing, U. (2000). *Pendidikan luar sekolah. Manajemen strategi, konsep, kiat, dan pelaksana*. Jakarta: PT Mahkota.
- Sugihartiningih, S. &. (2010). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Mengikuti Kegiatan Posyandu Balita Di Posyandu Wijaya Kusuma VI Desa Jombor Kabupaten Semarang. *Profesi: Media Publikasi Penelitian*.
- Sukijo. (2015). Tujuan dan Khalayak PPM. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. 1, No. 1*.
- Sulistyorini. (2010). *Posyandu dan Desa Siaga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Suriani, D. (2017). Pengembangan Home Industri Dampo Pisang Aneka Rasa melalui KKN_PPM di Desa Basing Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Berkemajuan. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 28-35.